**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif survei, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan yang dilakukan oleh pedagang da pembeli dipasar rakyat Kabupaten Magetan. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dapat memberikan tujuan membuat deskripsi atau gambaran tentang suatu keadaan secara nyata.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu survei, kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan fakta dari kejadian yang ada yaitu pengumpulan fakta-fakta terkait dengan perilaku yang berpengaruh terhadap penerapan protokol kesehatan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pasar Rakyat Kabupaten Magetan, tepatnya adalah Pasar Sayur Magetan, Pasar Baru Magetan, Pasar Agrobisnis Plaosan. Pemilihan lokasi ini didasarkan adanya risiko penularan Covid-19 yang cukup tinggi serta banyaknya pelanggaran terhadap protokol kesehatan Covid-19.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada Januari - Maret 2021. Penelitian dilakukan dengan tahap persiapan data, pengambilan sampel, pengolahan data, sampai pembuatan kesimpulan.

1. **Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**
2. Populasi penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan terdapat populasi adalah seluruh pembeli dan pedagang Pasar Agrobisnis Plaosan, Pasar Baru Magetan dan Pasar Sayur Magetan dengan jumlah sebanyak 2.650 pedagang.

1. Sampel Penelitian

Besar sampel pedagang pada penelitian ini menggunakan rumus Leemeshow, 1997 :

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

Z2 1-α/2 = statistic Z ( Z = 1,96 dengan α = 0,05)

P = proporsi dipopulasi (0,5)

d = kesalahan yang dapat ditolerir (0,05)

besar populasi pedagang di tiga Pasar Rakyat di Kabupaten Magetan yaitu 2.650 dengan itu besar sampel dalam penelitian ini adalah:

Perhitungan untuk masing-masing sampel pedagang dan pembeli pasar dengan pengambilan dengan menggunakan rumus :

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diinginkan dari tiap pasar

x = Jumlah sampel/besar sampel

N = Populasi total/besar populasi

N1 = Jumlah populasi tiap pasar

Tabel III.1

Besar Sampel Penelitian Untuk pedagang Pasar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pasar | Besar Sampel |
| 1. | Pedagang Pasar Sayur Magetan | 258 |
| 2. | Pedagang Pasar Baru Magetan | 37 |
| 3. | Pedagang Pasar Baru Agrobisnis Plaosan | 27 |

Tabel III.2

Besar Sampel Penelitian Untuk Pembeli Pasar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pasar | Besar Sampel |
| 1. | Pedagang Pasar Sayur Magetan | 258 |
| 2. | Pedagang Pasar Baru Magetan | 37 |
| 3. | Pedagang Pasar Baru Agrobisnis Plaosan | 27 |

1. Teknik Pengambilan Sampel
   * 1. Teknik yang digunakan dalam menentukan lokasi pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria :
     2. Merupakan pasar terbesar di Kapubaten Magetan dan operasionalnya setiap hari.
     3. Pasar ramai dengan pembeli atau pengunjung disetiap harinya.
     4. Pembeli atau pengunjung berasal dari berbagai daerah.
     5. Pengambilan sampel dalam jangka waktu satu bulan dengan pembagian waktu dua inggu Pasar Sayur Magetan, satu minggu Pasar Baru Magetan dan satu minggu Pasar Agrobisnis Plaosan
     6. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam menentukan responden pedagang yaitu *purposive sampling* dengan kriteria responden berusia 13-55 tahun.
     7. Teknik Pengambilan sampel yang ddigunakan dalam menentukan kriteria responden pembeli yaitu *purposive sampling* dengan kriteria :
        1. Responden pembeli berusia 13-55 tahun.
        2. Jumlah sampel pembeli yaitu 1:1 dengan jumlah pedagang.
2. **Variabel Penelitian**
   * + - 1. Faktor *Predisposing*

Meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan, umur, pendidikan pembeli dan pedagang dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

* + - * 1. Faktor *Reinforcing*

Adanya peran pengelola pasar di lingkup pasar tentang protokol kesehatan Covid-19.

* + - * 1. Faktor *Enabling*

Adanya sarana tempat cuci tangan yang cukup untuk kebutuhan masyarakat serta bisa digunakan sesuai dengan fungsinya serta adanya poster/pamflet sesuai dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19.

* + - * 1. Penerapan protokol kesehatan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak di Pasar Rakyat.

1. **Definisi Operasional**

Tabel III.3

Definisi Operasional Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | | Variabel Penelitian | | Definisi | | Alat Ukur | | Kategori | |
| 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | |
| 1. | | Penerapan Protokol Kesahatan Covid-19 | | Kemauan seseorang untuk menerapkan protokol kesehatan dalam melaksanakan kegiatan setiap hari. | | Observasi | | 1. Menerapkan  2.Tidak menerapkan | |
| 2. | | Faktor *Predisposing* | | Faktor *predisposing* merupakan faktor yang mendasari terjadinya suatau perilaku , faktor ini dapatditinjau dari tingkat pengetahuan, sikap, tindakan, umur serta pendidikan para pedagang. | |  | |  | |
|  | | 1. Umur | | Penentuan jumlah umur tahun saat kelahiran sampe dilaksanakan penelitian mempengaruhi seseorang dalam menerapkan penggunaan masker, mencuci tangan serta menjaga jarak dengan antar individu | |  | | 1. Masa remaja awa l= 12-16 tahun 2. Masa remaja akhir=17-15 tahun 3. Dewasa awal=26-35 tahun 4. Dewasa akhir=36- 45 tahun 5. Lansia awal =46-55 tahun | |
|  | | 1. Pendidikan | | Pendidikan dapat meningkatkan suatu keterampilan profesional dan pengetahuan. Pendidikan dapat membentuk disposisi, perilaku dan kepribadian seeorang terhadap keberhasilan penerapan protokol kesehatan. | |  | | 1.Tidak tamat  2.SD  3.SLTP/SMP  4.SLTA/SMA  5.Sarjana | |
|  | | 1. Pengetahuan | | Informasi yang diperoleh seseorang yang didapatkan dari pemahaman pembelajaran dan pengalaman tentang protokol kesehatan Covid-19 | | Tes/Ujian | | 1.Ya  2.Tidak | |
|  | | 1. Sikap | | Sikap adalah respon yang dilakukan oleh setiap orang untuk menerima kebiasaan baru terhadap kehidupan sehari-hari dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Sikap disini dinilai menggunakan  skala Guttman dengan jawaban yang tegas dan pasti. | | Pengukuran skala guttman | | 1.Setuju  2.Tidak setuju | |
|  | | 1. Tindakan | | Tindakan adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan keinginan dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19 dalam kehidupan sehari-harinya. | | Lembar observasi | | 1.Menerapkan  2.Tidak menerapkan | |
| 3. | | Faktor *Reinforcing* | | Faktor *reinforcing* yang ditinjau daripengelola pasar yang membuat peraturan tentang protokol kesehatan. | | Kuisioner | |  | |
|  | | 1. Peran Pengelola pasar | | Pengelola pasar merupakan orang yang mengelola kegiatan pasar. Dalam masa pandemi pengelola pasar membuat peraturan tentang protokol kesehatan dengan menerapkan sitem buka lapak ganjil genap peraturan ini berpegaruh terhadap penerapan protokol kesehatan | | Observasi | | 1.Berperan  2.Tidak Berperan | |
| 4. | | Faktor *Enabling* | | Faktor *enabling* yang ditinjau dari tingkat ketersediaan sarana tempat cuci tangan di lingkungan pasar. | | Kuisioner | |  | |
|  | | 1. Sarana (Ketersediaan tempat cuci tangan) | | Ketersediaan tempat cuci tangan yang bisa digunakan dengan baik dan mencukupi kebutuhan yang digunakan untuk menunjang protokol kesehatan. | | Lembar observasi | | 1.Tersedia  2.Tidak tersedia | |
|  | | 1. Sarana informasi | | Adanya himbauan yang dilakukan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan guna mempercepat penanganan dan pencegahan Covid-19 | | Lembar observasi | | 1.Tersedia  2.Tidak tersedia | |

1. **Alur Penelitian**

Metode Penelitian Data

1. Kuisioner
2. Dokumentasi

Pengambilan Sampel

Perencanaan

Pengolahan Data

1. Entry Data
2. Tabulating Data
3. Coding Data
4. Skoring

Analisis Data

Pembahasan

Kesimpulan

**Gambar 3.1**

**Alur Penelitian**

1. **Sumber Data dan Jenis Data**
2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dari hasil observasi lapangan dan pengisian kuisioner oleh pihak yang terkait.

1. Jenis data

Data yang digunakan yaitu jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer
2. Data jumlah responden.
3. Penilaian terhadap penerapan protokol kesehatan.
4. Data Sekunder

Data tentang jumlah pedagang dan pengelola di wilayah Pasar Sayur Magetan, Pasar Baru Magetan dan Pasar Baru Agrobisnis Plaosan yang telah oleh Dinas Perinsdustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sesuai hasil rekomendasi dari Ketua Program Studi D-III Sanitasi Kampus Magetan dan ijin dari Badan Kesatuan Bangsa Politik Kabupaten Magetan untuk melalukan pengambilan dan pengumplan data yaitu dengan:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan data secara nyata tentang perilaku pedagang pasar saat berjualan. Kegiatan observasi ini melihat penerapan protokol kesehatan di kalangan masyarakat terutama dalam memakai masker, mencuci tangan serta menjaga jarak antar individu

1. Kuisioner

Kuisioner adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, dimana peniliti memberikan pertanyaan maupun pernyataan kepada responden. Secara garis besar pertanyaan yang diberikan untuk mengukur penerapan protokol kesehatan yang yaitu memakai masker, mencuci tangan serta menjaga jarak antar individu. Selain itu protokol kesehatan ditinjau dari tingkat pengetahuan, sikap, tindakan, umur, pendidikan dan ketersediaan sarana. Kuisioner ini telah dilakukan uji *Realiability* dengan 50 responden yang ada di Pasar Sayur Magetan, Pasar Baru Magetan dan Pasar Baru Agrobisnis Plaosan. Dengan hasil *Cronbrach’s Alphabased* 0.857 yang tertera pada lampiran 7

1. Dokumentasi

Dokumentasi cara yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi yang berbentuk baku, dokumen, tulisan angka serta gambar dapat berbentuk seperti laporan dan keterangan untuk mendukung penelitian. Dokumentasi ini dipakai dalam pengumpulan data yang selanjutnya ditelaah.

1. **Metode Pengolahan dan Analisis Data**
2. Pengolahan Data
3. Coding (Mengkode Data)

Coding dalam penelitian ini adalah kegiatan pemberikan kode yang berupa angka atau huruf yang digunakan untuk data yang memiliki beberapa kategori

Contoh data yang dikode seperti :

Nama Responden : A11, A21, A31

1. Rekapitulasi

Pengumpulan data dari berbagai sumber data kemudian pengumpulan data dijadikan satu dalam bentuk rekap yang telah disediakan

1. Tabulating data

Tabulating adalah cara memasukkan data kedalam tabel agar mudah untuk menganalisis data.

1. Skoring

Panduan yang digunakan untuk penilaian dan pemberian skoring adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Responden

Terdapat 10 pertanyaan dengan nilai pada setiap pilihan jawaban yang ada yaitu :

Jumlah pilihan = 2

Jumlah pertanyaan =10

Skor untuk jawaban ya = 1

Skor untuk jawaban tidak = 0

Skoring tertinggi =Nilai tertinggi x jumlah pertanyaan

= 1 x 10

= 10

Skoring terendah = Nilai terendah x Jumlah pertanyaan

= 0 x 10

= 0

Rentang = skor tertinggi - skor terendah

= 10 – 0

= 10

Interval = Rentang : Kategori

= 5 : 2

= 5

Maka kriterianya penilaiannya adalah

1. Kategori Baik = 6-10
2. Kategori Kurang Baik = 0-5
3. Sikap Responden

Terdapat 8 pertanyaan dengan nilai pada setiap pilihan jawaban yang ada yaitu :

Jawaban Setuju = 1

Jawaban Tidak Setuju = 0

Hasil penilaian sikap dapat diinterpretasikan dengan menggunkan skor T dengan menggunakan rumus :

Keterangan

X = Skor responden pada skala sikap

= Mean skor kelompok

s = Deviasi standar skor kelompok

Dari nilai keseluruhan kemudian dihitung dengan skor penilaian yaitu :

1. Kategori Baik = Skor T ≥ mean
2. Kategori Kurang Baik = Skor T ≤ mean
3. Tindakan Responden

Tindakan responden dapat dilihat dari hasil observasi lapangan terkait dengan penggunaan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir serta penerapan menjaga jarak antar individu dengan minimal jarak 1,8 meter.

1. Peran Pengelola pasar

Terdapat 3 pertanyaan dengan nilai pada setiap pilihan jawaban yang ada yaitu :

Jumlah pilihan = 2

Jumlah pertanyaan = 3

Skor untuk jawaban ada = 1

Skor untuk jawaban tidak ada = 0

Skoring tertinggi =Nilai tertinggi x Jumlah pertanyaan

= 1 x 3

= 3

Skoring terendah = Nilai terendah x Jumlah pertanyaan

= 0 x 3

= 0

Rentang = skor tertinggi - skor terendah

= 3 – 0

= 3

Interval = Rentang : Kategori

= 3 : 2

= 1.5

Maka kriterianya penilaiannya adalah

1. Kategori ada peran pengelola = 1.6 - 3
2. Kategori tidak ada peran pengelola = 0 – 1.5
3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana diukur pada saat melakukan obervasi lapangan dengan melihat adanya tempat cuci tangan, panduan cuci tangan pakai sabun dengan benar, pamflet, poster, spanduk, banner dll dilingkungan pasar rakyat terkait dengan protokol kesehatan Covid-19. Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana tersebut dimaksudkan untuk mempengaruhi perubahan pada setiap individu untuk mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

1. Analisis Data

Keselurdata yang sudah diperoleh secara deskriptif, selanjutnya akan dianalisa menggunakan tabulasi silang dan frekuensi untuk menggambarkan keadaan sebenarnya yang terjadi. Berikut adalah gambaran analisis data pada masing-masing variabel.

* 1. Tabel Frekuensi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Frekuensi | Persentase |
|  |  |  |
|  |  |  |
| **Total** |  |  |

* 1. Tabulasi Silang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Penerapan | Menerapkan | Tidak Menerapkan |
| Ya |  |  |
| Tidak |  |  |
| **Total** |  |  |